

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA ARAB
DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ACHMAD FAIZ
NIM : 1123302069**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO

ACHMAD FAIZ
NIM : 1123302069

ABSTRAK

Kompetensi pedagogik yaitu kompetensi wajib yang harus dimiliki oleh semua guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terkait peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar peserta didik dan pengembangan potensi peserta didik yang diaktualisasikan guru dalam berbagai kegiatan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru bahasa arab di MTs Negeri Model Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru bahasa arab.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian adalah MTs Negeri Model Purwokerto, subyek penelitian adalah kepala madrasah, guru bahasa arab dan siswa-siswi kelas VII. Obyek penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru bahasa arab di MTs Negeri Model Purwokerto. Metode pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi tiga langkah yakni pertama, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah tentang kompetensi pedagogik guru bahasa arab di MTs Negeri Model Purwokerto yang sudah sesuai dengan standar kualifikasi akademik kompetensi guru mata pelajaran tingkat SMP/MTs berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. Kompetensi tersebut dilakukan dengan kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi: penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; pengembangan kurikulum terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik; pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang diampu; memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Guru Bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab	16
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	16
2. Indikator Kompetensi Pedagogik	18
B. Guru Bahasa Arab	27
1. Pengertian Guru Bahasa Arab	27
2. Kedudukan Guru Bahasa Arab.....	29
3. Syarat-syarat Guru Bahasa Arab.....	30

4. Tugas dan Fungsi Guru Bahasa Arab.....	33
5. Tanggung Jawab Guru Bahasa Arab.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
C. Lokasi Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil MTs Negeri Model Purwokerto.....	47
1. Letak Geografis Madrasah	47
2. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Model Purwokerto	48
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	49
4. Kegiatan Belajar Mengajar.....	51
5. Sarana dan Prasarana Madrasah	56
6. Data Guru dan Siswa.....	58
7. Prestasi	58
B. Penyajian Data.....	59
1. Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab	59
2. Kemampuan Guru Bahasa Arab dalam menerapkan Kompetensi Pedagogik berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 ..	61
C. Analisis Data	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

C. Penutup..... 82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2018, jumlah penduduk negara Indonesia menduduki peringkat nomor empat terbanyak didunia. Suatu wilayah dengan pertumbuhan penduduk yang pesat dapat menyebabkan masalah-masalah dan salah satu masalah tersebut adalah masalah pendidikan baik dalam aspek fasilitas suatu pendidikan yang harus ditingkatkan seperti kualitas maupun kuantitas tenaga pengajar, sarana prasarana dan lain sebagainya. Dalam hal ini, guru merupakan komponen penting dalam keberhasilan suatu pendidikan, untuk itu diharapkan terciptanya beberapa kader generasi cerdas didalam suatu penduduk tersebut sesuai dengan sistem pendidikan nasional UUD RI No. 2 Tahun 1989, bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.¹

Setiap orang pernah mendengarkan kata pendidikan dan pernah mengalaminya, akan tetapi tidak semua orang memahami makna pendidikan sebagaimana mestinya. Pendidikan yaitu sebuah sistem yang memerlukan sub sistem yang saling berkaitan satu sama lainnya, maka diperlukan sinergi yang tinggi untuk mewujudkan visi dan tujuan pendidikan nasional, kesemuanya yaitu diawali oleh adanya guru profesional yang mau dan mampu merubah

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 82.

diri, merubah orang lain dan merubah dunia.² Hal ini berkaitan dengan semua praktik pendidikan. Pendidikan yang baik adalah usaha sadar yang berhasil membawa semua peserta didik kepada tujuan itu. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua peserta didik.³

Guru merupakan salah satu unsur pengelola pendidikan pada suatu lembaga (sekolahan) yang tentunya terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan guru juga dituntut untuk mampu mengelola dan menciptakan kelasnya agar lebih kondusif dan lebih baik serta merumuskan tujuan pembelajaran secara operasional, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan menguasai kemampuan lainnya merupakan tuntutan atau keharusan yang dilakukan dan dimiliki seorang guru demi keberhasilan visi misi dalam suatu dunia pendidikan. Dalam lingkup lembaga pendidikan, seorang guru adalah tokoh utama dalam dunianya. Oleh sebab itu seorang guru harus memahami makna pendidikan sebagaimana profesinya sebagai pendidik. Guru sebagai pendidik adalah seseorang yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas-tugas keguruan. Hal ini dibuktikan dengan implementasi guru dalam pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.

Guru dalam perihal pendidikan dan prosesnya merupakan ujung tombak bagi keberhasilan didunia pendidikan, maka dalam hal ini tidak

² Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.15-16.

³ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 1982), hlm. 35.

diragukan lagi bahwa peran dan kompetensi guru memang sangat penting dalam menyelenggarakan program pendidikan, dan tentu sebagian besarnya ditentukan oleh peran dan kompetensi guru tersebut.⁴ Namun demikian tanggapan dan fikiran seseorang tentu berbeda-beda mengenai seberapa besar faktor peran dan kompetensi guru bagi keberhasilan pendidikan dibandingkan dengan faktor-faktor yang lainnya, seperti misalnya faktor pribadi dan kemampuan anak didiknya yang juga berpengaruh bagi keberhasilan suatu pendidikan, sarana prasarana belajar, infrastruktur sekolah, kebijakan pemerintah akan pendidikan, faktor lingkungan serta sistem dari pendidikan itu sendiri.

Dewasa ini, pendidikan memiliki tanggung jawab yang diberikan oleh Negara berkembang (Indonesia) untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa yang sampai saat ini masih terdapat adanya kendala yang dialami guru dalam melakukan tugas dan perannya, hal tersebut bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman guru mengenai dunia pendidikan yang semakin global dan maju pesat di era digital ini, dimana para guru sebagian besar kurang/jarang sekali memanfaatkan media atau metode yang lebih variatif guna ketercapainnya dalam mengajar dan mengelola pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Berdasarkan hal itu, kompetensi yang semestinya dimiliki setiap guru dalam dunia pendidikan ialah kompetensi pedagogik selain kompetensi-kompetensi lainnya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosa Karya, 1992), hlm. 7.

harus dimiliki dan dikembangkan oleh setiap guru. Kompetensi ini merupakan kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan memahami peserta didik dan menyampaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik tersebut secara tepat.⁵

Kualitas seorang guru dapat dilihat dari dua segi, yang pertama dari segi proses dan yang kedua dari segi hasil. Dari segi proses dikatakan berhasil apabila dalam KBM tersebut melibatkan sebagian peserta didiknya bersemangat dan aktif dalam KBM tersebut serta guru terlihat percaya diri dan energik dalam menyampaikan pelajaran. Sedangkan dalam segi proses guru dikatakan berhasil apabila dalam pembelajarannya mampu merubah perilaku dan meningkatkan pemahaman ke arah penguasaan kompetensi dasar dalam pelajaran tersebut.

Dalam hal ini rendahnya kualitas atau mutu pendidikan dikarenakan salah satu faktornya adalah kurangnya kompetensi kepedagogikan tenaga pengajarnya, sehingga upaya mencerdaskan anak bangsa menjadi terhambat dan pada akhirnya kebobrokan intelegensi anak bangsa semakin akut yang hal ini berimbas pada kehidupan anak bangsa, maka dari seorang guru dituntut memiliki kompetensi yang unggul dalam bidangnya, baik kompetensi pedagogik, profesional sebagai guru dan kompetensi sosialnya sebagai tenaga pendidik, hal ini sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang guru dan dosen yang harus memiliki empat kompetensi yaitu pedagogis, kepribadian, sosial dan profesionalitas dalam pengesahan Undang-Undang

⁵ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.42.

tersebut indikasi guru dikatakan berkompetensi apabila sudah memiliki sertifikasi keguruannya sebagai bentuk bukti mutu peningkatan guru serta peningkatan honor untuk kesejahteraan guru.

Menurut pengamatan peneliti, MTs Negeri Model Purwokerto yang merupakan salah satu sekolah yang cukup lama berdiri ini sangat dikenal oleh banyak masyarakat di daerah Banyumas dan sekitarnya karena kedisiplinan dan ketertibannya dalam hal keagamaan serta kualitas dan kuantitas tenaga kependidikannya yang terbilang cukup bagus. Hal ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri, sehingga cukup banyak orang tua atau masyarakat yang menginginkan putra dan putrinya untuk masuk/bersekolah di MTs Negeri Model Purwokerto.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Januari 2019 dengan Bapak Kepala Sekolah yaitu Drs. Solahuddin, dapat diperoleh informasi bahwasanya semua guru di MTs Negeri Model Purwokerto memiliki kualifikasi S1 dan bahkan beberapa ada yang S2. Mereka semua mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya masing-masing. Setiap tingkat kelas, mempunyai guru khusus permata pelajaran. Jadi, antara kelas VII, VIII dan IX mempunyai guru yang berbeda walaupun mata pelajarannya sama. Contohnya pada guru mata pelajaran bahasa Arab, kelas VII diajar oleh Dra. Indri Rachmawati, kelas VIII diajar oleh Siti Muflikhah, S.Ag., dan kelas IX diajar oleh Drs. H. Mohammad Ishar.

Peneliti juga melakukan wawancara kedua dengan Guru Bahasa Arab kelas VII yaitu Dra. Indri Rachmawati. Beliau mengatakan bahwa sebelum

mengajar, beliau mengecek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, dan ketika mengajar RPP tersebut dikembangkan sesuai karakteristik yang dimiliki siswanya agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tidak jarang beliau menggunakan laboratorium bahasa dan penggunaan fasilitas lainnya seperti penayangan materi menggunakan LCD. Saat pembelajaran berlangsung, siswa mampu aktif dan tanggap serta dapat memperhatikan guru dengan seksama. Beliau pun melaksanakan evaluasi menggunakan *Pre Test* dan *Post Test*.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Arab pada tingkat SMP/MTs. Adapun sekolah yang akan menjadi tempat penelitian yaitu MTs Negeri Model Purwokerto, sebagaimana judul penelitian penulis yaitu “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek permasalahan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

1. Kompetensi Pedagogik

Menurut standar pendidikan yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi:

pemahaman wawasan dan landasan kependidikan (memahami hakekat pendidikan dan konsep yang terkait didalamnya), pemahaman peserta didik, pengembangan kurikulum serta silabus (mampu menggunakan buku sebagai bahan ajar dan mengerti hakekat dan substansi dari kurikulum), perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajarannya yang produktif dan kondusif bersifat aktif serta dialogis, pengevaluasian pembelajaran dan pembelajaran (hasil belajar), dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Definisi lain mengartikan bahwa kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran. Hal ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.⁶ Keterampilan tersebut mencakup keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan penguatan dan lain-lain. Kompetensi pedagogik memerlukan pengembangan terus menerus untuk diperbaharui. Dengan demikian, semakin lama pengalaman mengajar seharusnya akan semakin bermutu kompetensi yang dimilikinya.⁷

Berdasarkan uraian diatas, penulis menggaris bawahi definisi kompetensi pedagogik yaitu kompetensi wajib yang harus dimiliki oleh

⁶ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru...*, hlm. 110.

⁷ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian...*, hlm. 43.

semua guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terkait peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar peserta didik dan pengembangan potensi peserta didik yang diaktualisasikan guru dalam berbagai kegiatan.

2. Guru Bahasa Arab

Guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan baik ditingkat institusional maupun intruksional. Sebagaimana dikatakan oleh Fuad Hassan (Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) bahwa kualitas gurulah yang menjadi masalah utama pendidikan di belahan dunia.⁸ Sehingga dapat didefinisikan guru merupakan aktor utama. Karena itu, guru sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran,⁹

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. Berdasarkan UUD Guru dan Dosen yaitu, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰ Sedangkan guru bahasa arab yang di maksud disini adalah

⁸ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru...*, hlm. 33.

⁹ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru...*, hlm. 46.

¹⁰ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 176.

seorang pendidik atau guru yang mengajarkan mata pelajaran bahasa arab di MTs/Sekolah tersebut.

3. MTs Negeri Model Purwokerto

MTs Negeri Model Purwokerto adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Banyumas. Sekolah ini menggunakan ajaran bernuansa Islam dan sebagai pegangan utama atas pendidikannya. Sekolah tersebut merupakan pengembangan suatu madrasah dan sebagai contoh dari madrasah yang progres, dengan kata lain madrasah tersebut adalah madrasah standar yang akan menjadi model atau contoh dan acuan bagi madrasah lainnya.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang peneliti sampaikan/uraikan diatas maka fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya lewat penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana kompetensi pedagogik guru bahasa arab di MTs Negeri Model Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta medeskripsikan seperti apa dan bagaimana kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini di sebutkan sebagai berikut :

- a. Penulis dapat belajar dan berlatih serta mengembangkan keterampilan, ilmu pengetahuan dalam bidang dan penelitiannya.
- b. Penelitian ini merupakan kontribusi dari penulis yang dapat memberikan informasi serta gagasan tentang kompetensi pedagogik yang seyogyanya dimiliki oleh seorang guru/pendidik dalam mendidik atau mengajarkan anak didiknya, yang selanjutnya hal ini sekiranya dapat digunakan sebagai pedoman dan koreksi diri bagi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Mampu menjadi stimulus dalam aspek peningkatan kualitas kompetensi guru ditingkat Madrasah Tsannawiyah khususnya di MTs Negeri Model Puwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian dan rangkuman yang sistematis tentang keterangan dan referensi penelitian yang ditemukan dan dikumpulkan dari beberapa buku atau sumber bacaan (literatur) yang tentunya berhubungan/berkaitan dengan penelitian tersebut serta mendukung urgennya penelitian utk dilakukan. Berikut ini adalah beberapa literatur atau referensi buku yang membahas tentang kompetensi pedagogik seorang guru :

Pertama, buku yang berjudul “Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru”, buku yang ditulis oleh Rifma ini menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah merupakan salah satu kompetensi yang harus

dimiliki guru. Kompetensi ini terkait dengan beberapa kemampuan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Mengingat pentingnya kompetensi pedagogik tersebut, maka guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah seyogyanya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang kompetensi pedagogik pembinaannya. Buku tersebut juga membahas tentang permasalahan kompetensi pedagogik guru, konsep dasar pedagogik, membahas guru dan peserta didik.

Kedua, buku yang berjudul “Pedagogik Teoritis dan Praktis” buku ini ditulis oleh Waini Rasyidi buku ini menjelaskan bahwa pedagogik adalah nilai dasar keilmuan dan profesi yang harus dibangun secara kokoh dan menjadi landasan bagi pemikiran dan tindakan pendidikan serta penyelenggaraan pendidikan guru, dan buku ini mengatakan bahwa pedagogik sebagai ilmu didukung dengan menggunakan ilmu-ilmu dasar seperti psikologi, antropologi, sosiologi, dan bahkan matematika. Namun semua itu harus dibingkai dan diuji koherensinya dengan filsafat dan filsafat pendidikan sehingga membangun keunikan wilayah kajian pedagogik sebagai ilmu.

Dalam penelitian ini, penulis juga mengambil rujukan hasil beberapa penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dan perbandingan relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Skripsi yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah III Yogyakarta”.¹¹ Skripsi yang telah ditulis oleh Malya Ulyati pada tahun 2007. Tugas akhir perkuliahan ini membahas/meneliti tentang kegiatan kompetensi pedagogik guru yang dilakukan oleh guru Al-Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Islam melaksanakan KBM secara efektif sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai tujuan yang diharapkan, kegiatan tersebut diantaranya tingginya tingkat kemampuan individu dalam membuat rancangan dan perencanaan program pembelajaran meskipun masih ada beberapa guru yang tidak membuatnya, kemampuan melakukan proses pembelajaran yang meliputi penerapan metode sampai pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di RA Al-Ikhsan Sokadadi Lamongan”.¹² Skripsi yang di tulis oleh Indah Zakiyah Zamaniah pada tahun 2009. Skripsi tersebut membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar dan identifikasi faktor-faktor yang bisa mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar di Raudlatul Athfal Al-Ikhlis Sokadadi Lamongan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi

¹¹ Malya Ulyati, *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah Yogyakarta III, Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹² Indah Zakiyah Zamaniah, *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di RA Al-Ikhsan Sokadadi Lamongan, Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2009.

pedagogik guru dilakukan secara berkesinambungan oleh kepala sekolah/lembaga dan guru. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru itu sendiri yaitu mengikuti penataran dan mengikuti seminar/diskusi, memanfaatkan media cetak atau media massa dan media elektronik, meningkatkan kualitas profesi dengan belajar sendiri, mengikuti kursus, dan aktif dalam organisasi keguruan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran.

3. Penelitian Lina Handayani mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) Tahun 2015 yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Kecamatan Kembaran Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Kecamatan Kembaran sudah sangat baik dan sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut diketahui bahwa guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Kecamatan Kembaran sudah memiliki 9 kompetensi dari 10 kompetensi inti yang sesuai dengan Kementrian Agama nomor 211 Tahun 2011. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan subjek penelitiannya yaitu guru PAI di MTs sedangkan peneliti yaitu guru kelas tinggi di MI.

F. Sistematika Penulisan

Adapun skripsi ini akan disajikan berupa satu kesatuan bahasa yang berurutan dimana akan dibagi dalam beberapa bab setiap bab merupakan konsep-konsep kunci untuk memahami dan menganalisis pokok masalah yang dibahas dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tiga pembahasan. Yang pertama adalah pembahasan mengenai kompetensi pedagogik yang meliputi pengertian kompetensi pedagogik, indikator kompetensi pedagogik. Yang kedua pengertian guru bahasa arab, kedudukan guru bahasa arab, syarat-syarat guru bahasa arab, tugas dan fungsi guru bahasa arab dan tanggung jawab guru bahasa arab.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang terdiri tiga pembahasan, yang pertama membahas tentang gambaran umum di MTs Model Negeri Purwokerto, yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi,

tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta program kurikulum. Selanjutnya membahas tentang penyajian data dan analisis data.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tanggal 4 Mei tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, disebutkan bahwa standar kompetensi pedagogik guru mata pelajaran di SMP/MTs meliputi: penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; pengembangan kurikulum terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik; pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang diampu; memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan analisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diuraikan pada bab empat serta dengan mempertimbangkan berbagai informasi pendukung maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan guru Bahasa Arab dalam menerapkan kompetensi pedagogic di MTs Negeri Model

Purwokerto sudah baik. Ini dibuktikan dengan kemampuan pengelolaan pembelajaran yang telah mencerminkan dari sepuluh indikator kompetensi pedagogik yang kriterianya berdasarkan permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yang diterapkan dalam proses belajar mengajar dari perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan hasil evaluasi sebagai refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dan pemanfaatan teknologi yang telah disediakan oleh pihak sekolah seperti, penggunaan LCD dan penayangan audio visual yang berisi tentang materi-materi yang sedang diajarkan. Guru dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang Bahasa Arab yaitu dengan memaksimalkan program pelayanan bimbingan konseling secara personal dan menganjurkan peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler yang diadakan pihak sekolah.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian yang ada, peneliti menyerahkan kepada pihak sekolah dan kepada guru Bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto, seyogyanya untuk:

1. Hendaknya kepada sekolah lebih meningkatkan koordinasi dalam pengawasan, supervisi, serta evaluasi terhadap guru Bahasa Arab. Koordinasi ini bertujuan agar terwujud kesatuan sikap, pikiran dan tindakan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran dan untuk

meningkatkan kompetensi pedagogiknya sehingga dapat membangun pola pikir guru Bahasa Arab untuk lebih berkembang dan juga kreatif.

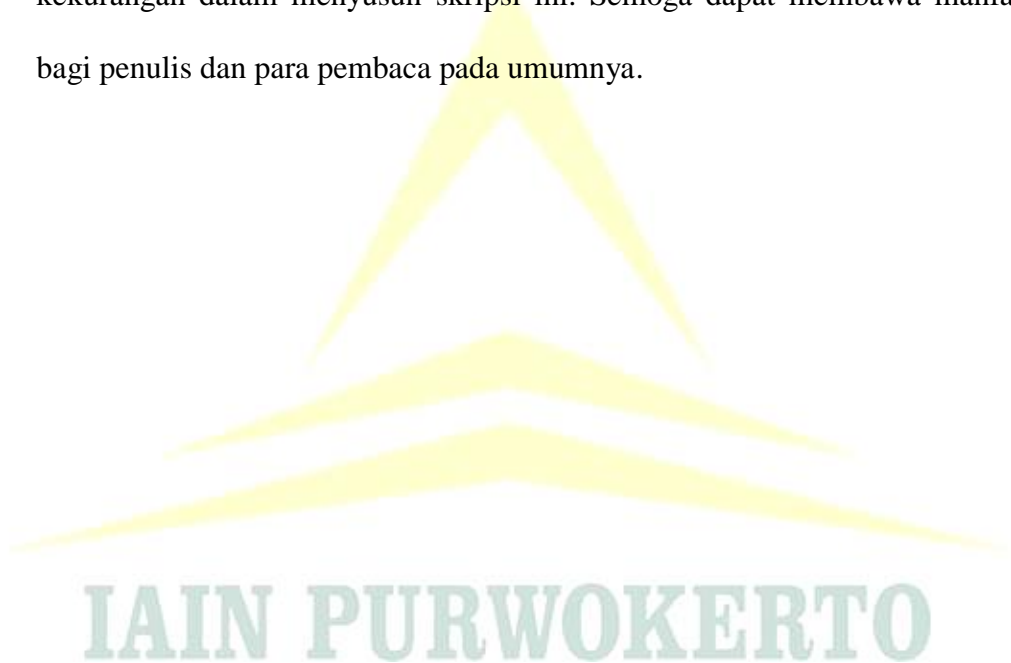
2. Guru Bahasa Arab hendaknya mempertahankan kompetensi pedagogik yang telah dimiliki. Karena seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik (berkompeten). Namun akan lebih baik lagi jika guru senantiasa meningkatkan kompetensi pedagogiknya baik melalui pelatihan, seminar, workshop, agar memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru sehingga dapat menciptakan pembelajaran secara optimal.
3. Terus mengembangkan mutu dan kualitas kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, karena mutu serta kualitas guru lebih diutamakan, termasuk aspek guru yang merupakan aspek menentu yang dominan dalam kesuksesan kegiatan belajar mengajar, yang langsung berpengaruh pula pada hasil prestasi belajar siswa yang juga menentukan masa depan Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan kualitas dan mutu guru.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah menjadi suri tauladan serta pencerah bagi umat manusia. Semoga kita mendapat syafa'at beliau di hari akhir kelak.

Rasa terima kasih tiada tara penulis juga sampaikan kepada pembimbing yang telah berkenan mencurahkan pikiran, tenaga serta ilmunya untuk membimbing dalam penulis skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Akhirnya harapan besar penulis terwujud untuk menyusun skripsi ini. Jika terdapat kebenaran didalamnya tentulah datang dari Allah SWT semata-mata, sebagai manusia biasa tentunya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Semoga dapat membawa manfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman.1996.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimin.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: PT Asdi Mahatsa.
- Danim, Sudarwan.2013.*Pedagodi, Andragogi, dan Heutagogi*.Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2000.*Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Amirul.2005.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar.2001.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar.2009.*Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang.2009.*Konsep Strategi Pembelajaran*.Bandung: Refika Aditama.
- Herdiansyah, Haris.2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*.Jakarta: Salemba Humanika.
- Isjoni.2009.*Guru Sebagai Motivator Perubahan*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masaong, Abd. Kadim.2012.*Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*.Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E.2013.*Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen.2012.*Peningkatan Kompetensi Guru*.Jakarta: Kencana.
- Nasution.1982.*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari.1994.*Kebijakan Pendidikan di Indonesia Ditinjau dari Sudut Hukum*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Payong, Marselus R.2011.Sertifikasi Profesi Guru, Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya.Jakarta: Indeks.
- Roqib, M.2011.Kepribadian Guru.Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono.2015.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2012.Metode Penelitian Pendidikan.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparlan.2006.Guru sebagai Profesi.Yogyakarta: Hikayat.
- Ulyati, Malya.2007.Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Al-Islam di SMK Muhammadiyah Yogyakarta III.Skripsi.Fakulasi Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B.2016.Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer.1992.Menjadi Guru Professionnal.Bandung: PT. Remaja Rosa Karya.
- Wibowo, Agus.2012.Menjadi Guru Berkarakter.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamania, Indah Zakiyah.2009.Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di RA Al-Ikhsan Sokadadi Lamongan.Skripsi.Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negri Malang.
- Zuriah, Nurul.2006.Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan.Jakarta: PT Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala MTs Negeri Model Purwokerto

- a. Jelaskan makna kompetensi pedagogik guru menurut anda !
- b. Apakah guru di MTs Negeri Model Purwokerto memiliki kompetensi pedagogik yang baik ? Jelaskan alasannya !
- c. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Bahasa Arab ?

2. Guru Bahasa Arab MTs Negeri Model Purwokerto

- a. Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik ?
- b. Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek moral dan spiritual ?
- c. Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek sosial dan kultural ?
- d. Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek emosional ?
- e. Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek intelektual ?
- f. Bagaimana cara guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ?

3. Siswa-siswi Kelas VII MTs Negeri Model Purwokerto

- a. Bagaimana proses pembelajaran yang diampu oleh guru bahasa arab kalian ? Apakah menyenangkan ? Jelaskan menurut pendapatmu !
- b. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut ?

B. Pedoman Observasi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dimana penulis mengamati langsung apa yang akan ditelitinya. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh penulis di MTs Negeri Model Purwokerto yaitu untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru bahasa arab.

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh penulis adalah buku profil MTs Negeri Model Purwokerto dan proses pembelajaran bahasa arab di kelas VII.



IAIN PURWOKERTO

HASIL PENGUMPULAN DATA

A. Hasil Wawancara

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

1. Kepala Sekolah

P : Jelaskan makna kompetensi pedagogik guru menurut anda !

N : Kompetensi pedagogik merupakan pengelolaan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, mengaktualisasikan potensi yang dimiliki siswa, mengembangkan kurikulum, dan mengadakan evaluasi.

P : Apakah guru di MTs Negeri Model Purwokerto memiliki kompetensi pedagogik yang baik ? Jelaskan alasannya !

N : Baik, karena tenaga pendidik di MTs Negeri Model Purwokerto merupakan tenaga pendidik yang handal dalam mengelola pembelajaran serta memiliki kualifikasi S1.

P : Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Bahasa Arab ?

N : Semua guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik, begitupun dengan guru mata pelajaran bahasa arab.

2. Guru Bahasa Arab

P : Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik ?

N : Aspek fisik dapat dilihat dari kesehatan jasmani dan rohani. Karena kesehatan jasmani dan rohani sangatlah mempengaruhi aktivitas dalam proses pembelajaran. Kemudian bisa dengan cara mengabsen peserta didik, disitu guru bisa mengetahui fisik peserta didik tersebut sehat atau tidak. Namun sebagian besar keadaan peserta didik di MTs Negeri Model Purwokerto dalam keadaan sehat dan tidak ada yang cacat. Apabila keadaan kesehatan peserta didik terganggu seperti pusing, demam, batuk-batuk, flu atau ada peserta didik yang mengidap penyakit yang sering kambuh ketika mengikuti aktivitas pembelajaran dikelas seperti sakit magh dan asma, maka siswa tersebut di antar ke UKS dan diberikan pengobatan.

P : Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek moral dan spiritual ?

N : Guru harus memahami moral peserta didiknya dengan baik. Terutama bagi siswa yang berasal dari keluarga yang terpisah (cerai). Kebanyakan peserta didik yang seperti ini, ketika dalam proses pembelajaran mudah marah, bertengkar dengan temannya, suka menjaili teman sebangkunya dan melakukan tindakan yang tidak wajar sehingga guru terkadang sulit untuk mengatasi moral peserta didik tersebut. Hal itu masih bisa diatasi yaitu dengan cara pendekatan personal yaitu berbicara empat mata dengan peserta didik tersebut atau bisa dengan mencari tahu permasalahannya

dengan mendatangi rumahnya. Jika permasalahannya tidak dapat diatasi oleh guru mata pelajaran, maka akan meminta bantuan guru BK dan waka kesiswaan. Apabila masih belum bisa diatasi, kedua orang tua tersebut dipanggil oleh pihak sekolah. Apabila masalah tersebut belum bisa diatasi pihak sekolah, maka akan meminta bantuan dari pihak sekolah lain dengan cara memberikan kesempatan peserta didik tersebut belajar terlebih dahulu di sekolah lain sampai moral anak tersebut kembali menjadi baik dan setelah berhasil peserta didik tersebut bisa kembali ke sekolah asalnya. Apabila peserta didik tersebut masih belum bisa merubah moralnya terpaksa pihak sekolah mengeluarkan peserta didik tersebut.

P : Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek social dan kultural ?

N : Dalam memahami dan mengenal peserta didik guru tidak boleh memandang siswa yang berasal dari strata sosial atas dan menengah saja, tetapi memahami siswa dari kalangan sosial/ekonomi yang lemah pun harus dikenal dan diperhatikan ketika dalam proses pembelajaran. Aspek sosial-kultural juga dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang mengadakan infaq harian dan kebiasaan menjenguk temannya yang sedang sakit.

P : Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek emosional ?

N : Pada saat proses pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik terkadang mengalami kesulitan dalam materi yang diajarkan oleh Ibu Indri. Siswa ada diam, merasa kesal karena tidak paham-paham dan bahkan ada yang sampai bersikap bodo amat. Disini guru harus mendekati peserta didik, menghargai usaha dalam belajarnya, cepat tanggap jika siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diajarkan, dan memberikan petunjuk ketika peserta didik mengalami kesulitan sehingga peserta didik merasa percaya diri. Guru harus memberikan semangat kepada peserta didiknya dalam pembelajaran dan memberikan contoh sikap sehari-hari. Guru yang memiliki emosional yang tenang akan ditiru oleh peserta didiknya sehingga peserta didik juga akan bersikap tenang. Guru sebisa mungkin menciptakan interaksi atau hubungan yang akrab kepada peserta didik saat proses pembelajaran Bahasa Arab. Dengan hubungan yang akrab secara psikologis, peserta didik akan merasa aman sehingga masalah yang dialaminya saat pembelajaran maupun diluar jam pelajaran secara bebas akan dikonsultasikan kepada guru/pendidik.

P : Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek intelektual ?

N : Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang diajarkan sehingga guru bisa mengetahui peserta didik tersebut bisa

menerima pembelajaran atau tidak. Disisi lain, guru juga harus mengenal peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi, sedang maupun intelegensi yang rendah.

P : Bagaimana cara guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ?

N : Guru harus menguasai apa itu teori belajar dan prinsip belajar serta mampu mengelola pembelajaran Bahasa Arab dengan baik sehingga materi yang disampaikan bisa dipahami oleh peserta didik.

3. Siswa Kelas VII

P : Bagaimana proses pembelajaran yang diampu oleh guru bahasa arab kalian ? Apakah menyenangkan ? Jelaskan menurut pendapatmu !

N 1 : Senang, karena Ibu Dina tidak hanya menjelaskan materi secara lisan. Tapi juga menggunakan video-video yang ditayangkan.

N 2 : Senang banget, karena aku suka sama mata pelajarannya. Selain itu, Ibu Dina dalam menjelaskan materi membuat aku maksud.

P : Apakah kamu memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut ?

N 1 : Paham

N 2 : Paham banget

B. Hasil Dokumentasi

Gedung tampak depan



Ruang Laboratorium Bahasa



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

D. Pedoman Wawancara

4. Kepala MTs Negeri Model Purwokerto

- d. Jelaskan makna kompetensi pedagogik guru menurut anda !
- e. Apakah guru di MTs Negeri Model Purwokerto memiliki kompetensi pedagogik yang baik ? Jelaskan alasannya !
- f. Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Bahasa Arab ?

5. Guru Bahasa Arab MTs Negeri Model Purwokerto

- g. Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik ?
- h. Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek moral dan spiritual ?
- i. Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek sosial dan kultural ?
- j. Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek emosional ?
- k. Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek intelektual ?
- l. Bagaimana cara guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ?

6. Siswa-siswi Kelas VII MTs Negeri Model Purwokerto

- c. Bagaimana proses pembelajaran yang diampu oleh guru bahasa arab kalian ? Apakah menyenangkan ? Jelaskan menurut pendapatmu !
- d. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut ?

E. Pedoman Observasi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dimana penulis mengamati langsung apa yang akan ditelitinya. Adapun pengamatan yang dilakukan oleh penulis di MTs Negeri Model Purwokerto yaitu untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru bahasa arab.

F. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh penulis adalah buku profil MTs Negeri Model Purwokerto dan proses pembelajaran bahasa arab di kelas VII.

IAIN PURWOKERTO

HASIL PENGUMPULAN DATA

C. Hasil Wawancara

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

4. Kepala Sekolah

P : Jelaskan makna kompetensi pedagogik guru menurut anda !

N : Kompetensi pedagogik merupakan pengelolaan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, mengaktualisasikan potensi yang dimiliki siswa, mengembangkan kurikulum, dan mengadakan evaluasi.

P : Apakah guru di MTs Negeri Model Purwokerto memiliki kompetensi pedagogik yang baik ? Jelaskan alasannya !

N : Baik, karena tenaga pendidik di MTs Negeri Model Purwokerto merupakan tenaga pendidik yang handal dalam mengelola pembelajaran serta memiliki kualifikasi S1.

P : Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Bahasa Arab ?

N : Semua guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik, begitupun dengan guru mata pelajaran bahasa arab.

5. Guru Bahasa Arab

P : Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik ?

N : Aspek fisik dapat dilihat dari kesehatan jasmani dan rohani. Karena kesehatan jasmani dan rohani sangatlah mempengaruhi aktivitas dalam proses pembelajaran. Kemudian bisa dengan cara mengabsen peserta didik, disitu guru bisa mengetahui fisik peserta didik tersebut sehat atau tidak. Namun sebagian besar

keadaan peserta didik di MTs Negeri Model Purwokerto dalam keadaan sehat dan tidak ada yang cacat. Apabila keadaan kesehatan peserta didik terganggu seperti pusing, demam, batuk-batuk, flu atau ada peserta didik yang mengidap penyakit yang sering kambuh ketika mengikuti aktivitas pembelajaran dikelas seperti sakit magh dan asma, maka siswa tersebut di antar ke UKS dan diberikan pengobatan.

P : Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek moral dan spiritual ?

N : Guru harus memahami moral peserta didiknya dengan baik. Terutama bagi siswa yang berasal dari keluarga yang terpisah (cerai). Kebanyakan peserta didik yang seperti ini, ketika dalam proses pembelajaran mudah marah, bertengkar dengan temannya, suka menjaili teman sebangkunya dan melakukan tindakan yang tidak wajar sehingga guru terkadang sulit untuk mengatasi moral peserta didik tersebut. Hal itu masih bisa diatasi yaitu dengan cara pendekatan personal yaitu berbicara empat mata dengan peserta didik tersebut atau bisa dengan mencari tahu permasalahannya dengan mendatangi rumahnya. Jika permasalahannya tidak dapat diatasi oleh guru mata pelajaran, maka akan meminta bantuan guru BK dan waka kesiswaan. Apabila masih belum bisa diatasi, kedua orang tua tersebut dipanggil oleh pihak sekolah. Apabila masalah tersebut belum bisa diatasi pihak sekolah, maka akan meminta bantuan dari pihak sekolah lain dengan cara memberikan kesempatan peserta didik tersebut belajar terlebih dahulu di sekolah lain sampai moral anak tersebut kembali menjadi baik dan setelah berhasil peserta didik tersebut bisa kembali ke sekolah asalnya. Apabila peserta didik tersebut masih belum bisa merubah moralnya terpaksa pihak sekolah mengeluarkan peserta didik tersebut.

P : Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek social dan kultural ?

N : Dalam memahami dan mengenal peserta didik guru tidak boleh memandang siswa yang berasal dari strata sosial atas dan menengah saja, tetapi memahami siswa dari kalangan sosial/ekonomi yang lemah pun harus dikenal dan diperhatikan ketika dalam proses pembelajaran. Aspek sosial-kultural juga adapat dilihat dari kebiasaan siswa yang mengadakan infaq harian dan kebiasaan menjenguk temannya yang sedang sakit.

P : Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek emosional ?

N : Pada saat proses pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik terkadang mengalami kesulitan dalam materi yang diajarkan oleh Ibu Indri. Siswa ada diam, merasa kesal karena tidak paham-paham dan bahkan ada yang sampai bersikap bodo amat. Disini guru harus mendekati peserta didik, menghargai usaha dalam belajarnya, cepat tanggap jika siswa mengajukan pertanyaan terhadap materi yang diajarkan, dan memberikan petunjuk ketika peserta didik mengalami kesulitan sehingga peserta didik merasa percaya diri. Guru harus memberikan semangat kepada peserta didiknya dalam pembelajaran dan memberikan contoh sikap sehari-hari. Guru yang memiliki emosional yang tenang akan ditiru oleh peserta didiknya sehingga peserta didik juga akan bersikap tenang. Guru sebisa mungkin menciptakan interaksi atau hubungan yang akrab kepada peserta didik saat proses pembelajaran Bahasa Arab. Dengan hubungan yang akrab secara psikologis, peserta didik akan merasa aman sehingga masalah yang dialaminya saat pembelajaran maupun diluar jam pelajaran secara bebas akan dikonsultasikan kepada guru/pendidik.

P : Bagaimana cara guru menguasai karakteristik peserta didik dari aspek intelektual ?

N : Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang diajarkan

sehingga guru bisa mengetahui peserta didik tersebut bisa menerima pembelajaran atau tidak. Disisi lain, guru juga harus mengenal peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi, sedang maupun intelegensi yang rendah.

P : Bagaimana cara guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ?

N : Guru harus menguasai apa itu teori belajar dan prinsip belajar serta mampu mengelola pembelajaran Bahasa Arab dengan baik sehingga materi yang disampaikan bisa dipahami oleh peserta didik.

6. Siswa Kelas VII

P : Bagaimana proses pembelajaran yang diampu oleh guru bahasa arab kalian ? Apakah menyenangkan ? Jelaskan menurut pendapatmu !

N 1 : Senang, karena Ibu Dina tidak hanya menjelaskan materi secara lisan. Tapi juga menggunakan video-video yang ditayangkan.

N 2 : Senang banget, karena aku suka sama mata pelajarannya. Selain itu, Ibu Dina dalam menjelaskan materi membuat aku maksud.

P : Apakah kamu memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut ?

N 1 : Paham

N 2 : Paham banget

IAIN PURWOKERTO

D. Hasil Dokumentasi

Gedung tampak depan



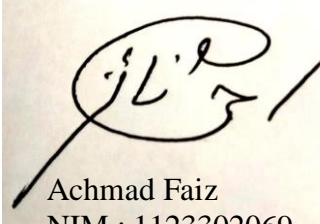
Ruang Laboratorium Bahasa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Achmad Faiz
NIM : 1123302069
Tempat,Tanggal Lahir : Cirebon, 8 Maret 1993
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Dusun 03 RT. 01 RW. 05, Desa Kanci, Kecamatan
Astanajapura, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa
Barat
No. HP : 088228882616
Email : achfaiz0@gmail.com
Pendidikan : a. SD N 1 Kanci
b. MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
c. SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng
d. IAIN Purwokerto
Pengalaman Organisasi : Front Mahasiswa Nasional
Komunitas Teater Didik

Purwokerto, 14 Mei 2019
Penulis



Achmad Faiz
NIM : 1123302069